

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini masyarakat kesulitan dalam menemukan lapangan pekerjaan. Banyak sarjana yang hanya menjadi pengangguran, akibatnya pendidikan yang dulunya begitu diagung-agungkan justru terlihat percuma. Banyaknya orang dengan gelar sarjana dan keinginan untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya menjadi faktor yang memicu orang-orang untuk mencari pekerjaan. Sayangnya, persaingan yang begitu ketat dalam seleksi pekerjaan dan banyaknya orang yang bersaing dalam mencari pekerjaan membuat banyak cendekiawan muda yang menjadi pengangguran atau mendapatkan pekerjaan yang kurang layak.

Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang yang menganggur karena sempitnya lapangan pekerjaan. Hal ini menunjukkan semakin pentingnya dunia entrepreneur didalam perekonomian suatu negara. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh para entrepreneur yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasan. Sehingga, lapangan yang mampu pemerintah siapkan pun sangatlah terbatas dan sulit untuk memenuhi seluruh masyarakat di Indonesia.

Pendidikan memainkan peranan yang sangat penting dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas serta berdaya saing guna menghadapi berbagai tantangan dari perkembangan zaman. Dalam penyelenggaraannya, jenjang pendidikan terbagi ke dalam pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenjang pendidikan menengah terdiri dari pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan luar biasa, pendidikan agama dan pendidikan kedinasan. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 Pasal 15, “pendidikan kejuruan

merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Selain dipersiapkan untuk bekerja, lulusan SMK diharapkan mampu berwirausaha dan membuka lapangan kerja sendiri, mengingat jumlah lapangan pekerjaan tidak sebanyak jumlah pencari kerja.

Kewirausahaan (entrepreneur) telah lama menjadi perhatian penting dalam mengembangkan pertumbuhan sosioekonomi suatu Negara (Lee & Peterson, 2000). Dalam hal ini, tidak dapat dipungkiri bahwa kewirausahaan dapat membantu menyediakan begitu banyak kesempatan kerja, berbagai kebutuhan konsumen, jasa pelayanan, serta menumbuhkan kesejahteraan dan tingkat kompetisi suatu negara. Selain itu, seiring dengan berkembangnya arus globalisasi, kewirausahaan juga semakin menjadi perhatian penting dalam menghadapi tantangan globalisasi yaitu kompetisi ekonomi global dalam hal kreativitas dan inovasi (Lee & Peterson, 2000). Hal ini disebabkan karena organisasi-organisasi yang terampil dalam berinovasi, sukses menghasilkan ide-ide baru, akan mendapatkan keunggulan bersaing dan tidak akan tertinggal di pasar dunia yang terus berubah dengan cepat (Burnham, 1997). Jadi, kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam menciptakan nilai tambah di pasar melalui proses sumber daya dengan cara-cara baru dan berbeda (Suryana, 2006).

Seorang wirausahawan adalah seorang yang memiliki keahlian untuk menjual, mulai dari menawarkan ide hingga komoditas baik berupa produk atau jasa. Dengan kreativitasnya, wirausahawan mampu beradaptasi dengan berbagai situasi dan kondisi lingkungan. Sebagai pelaku bisnis, wirausahawan harus mengetahui dengan baik manajemen penjualan, gaya dan fungsi manajemen. Untuk berhasil, ia harus mampu berkomunikasi dan menguasai beberapa elemen kecakapan manajerial, serta mengetahui teknik menjual yang strategis mulai dari pengetahuan tentang produk, ciri khas produk dan daya saing produk terhadap produk sejenis.

Minat berwirausaha akan mendorong seseorang untuk belajar dan membekali diri dengan berbagai ketrampilan berwirausaha sehingga mempunyai keberanian untuk membuka atau memulai usahanya dalam berbagai kesempatan. Setiap mahasiswa di Universitas, tidak terkecualimahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta jurusan pendidikan ekonomi akuntansi juga harus memiliki minat berwirausaha dan ketertarikan untuk berwirausaha yang akan mendorong mahasiswa untuk membekali diri dengan ketrampilan berwirausaha yang siap diterapkan setelah lulus kelak. Harapannya, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta jurusan pendidikan ekonomi akuntansi juga mempunyai minat berwirausaha yang tinggi agar siswa termotivasi untuk membekali diri dengan ketrampilan berwirausaha yang dapat diaplikasikan setelah lulus dari Universitas dan mahasiswa tidak perlu lagi susah payah bersaing untuk mendapatkan pekerjaan.

Hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Surakarta jurusan pendidikan ekonomi akuntansi tersebut, diperoleh informasi bahwa masih banyak teman-teman mahasiswa yang setelah lulus ingin bekerja di Bank dan perusahaan baik yang ada di dalam kota maupun yang ada di luar kota. Selain itu, hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa menunjukkan ada beberapa mahasiswa yang ingin membuka usaha setelah lulus, tetapi lebih banyak mahasiswa yang menyatakan setelah lulus ingin mencari pekerjaan. Ada yang ingin bekerja di koperasi simpan pinjam, ada yang ingin bekerja di Bank, ada yang ingin bekerja di perusahaan, dan lain-lain. Kedua hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa minat berwirausaha dalam diri mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta jurusan pendidikan ekonomi akuntansi masih rendah, hal ini dapat dilihat dari keinginan-keinginan siswa yang ingin bekerja di sebuah instansi setelah lulus dari Universitas.

Sangat disayangkan, masyarakat Indonesia masih banyak yang beranggapan bahwa kewirausahaan identik dengan bakat, sesuatu yang sudah menjadi bakat mereka sejak lahir. Seperti yang diungkapkan oleh Edi Sri

Swasono (2003) bahwa banyak pihak yang kurang yakin kewirausahaan dapat diajarkan melalui upaya-upaya pendidikan. Mereka yang berpendapat semacam ini bertitik tolak dari suatu keyakinan bahwa kewirausahaan adalah suatu property budaya dan sikap mental, oleh karena itu bersifat *attitudinal* dan *behavioral*. Seseorang menjadi wirausaha karena dari asalnya sudah demikian.

Faktor yang lain yang juga mempengaruhi minat berwirausaha adalah persepsi mahasiswa tentang peluang kerja. Menurut Suparmono (2004:171), “penyebab paling mendasar dari pengangguran adalah pencari kerja setiap tahun terus bertambah sedangkan lapangan kerja yang tersedia bagi mereka sekalipun bertambah tetapi tidak sebanding dengan jumlah tenaga kerja”. Pendapat tersebut dapat membentuk persepsi seseorang mengenai seberapa besar peluang kerja yang dimiliki. Persepsi peluang kerja tersebut diharapkan mampu mendorong siswa untuk menumbuhkan minat berwirausaha sebagai solusi permasalahan di atas.

Status sosial ekonomi merupakan kombinasi antara kelas social dengan status ekonomi. Indikator-indikator status sosial dan ekonomi berbeda antara suatu kelompok dengan kelompok lain, berbeda antara suatu waktu dengan waktu lain. Penghasilan merupakan salah satu indicator untuk menentukan tingkat status ekonomi seseorang. Disamping itu juga ada faktor-faktor lain yang ikut menentukan tingkat status sosial ekonomi seseorang, seperti pendidikan, pekerjaan, penghasilan, barang-barang yang dimiliki serta pengeluaran suatu keluarga termasuk bahan-bahan yang digunakan untuk rumah mereka. Penelitian ini mengambil tempat penelitian di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Universitas tersebut terletak di jalan A. Yani Pabelan Tromol Pos 1 Surakarta. Alasan menjadikan tempat tersebut sebagai tempat penelitian dikarenakan penulis merupakan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta, sehingga penulis mengetahui betul mengenai Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Berdasarkan uraian data dan fakta diatas maka penulis mengambil judul **“PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PELUANG KERJA DAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2012”**.

## **B. Pembatasan Masalah**

Untuk lebih memfokuskan masalah, maka penulis perlu membatasi masalah agar penelitian dapat berjalan terarah dan dapat tepat pada sasaran yang diinginkan. Pembatasan masalah dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Minat yang dimaksud dalam penelitian adalah perhatian dan keinginan yang besar terhadap sesuatu hal ini adalah minat berwirausaha.
2. Persepsi mahasiswa tentang peluang kerja yang dimaksudkan adalah kesan, tanggapan atau pendapat siswa mengenai seberapa besar peluang kerja yang di miliki apabila mengacu pada keahlian dan ketrampilan yang diperoleh selama di UMS yang dihadapkan pada jumlah lapangan kerja disediakan oleh instansi pemerintah maupun instansi swasta
3. Status sosial ekonomi orang tua yang dapat digolongkan menjadi dua status sosial meliputi tingkat pendidikan dan pekerjaan orang tua, sedangkan ekonomi orang tua meliputi tingkat pendapatan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang diteliti sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh persepsi mahasiswa tentang peluang kerja berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012?

2. Adakah pengaruh akah status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012?
3. Adakah pengaruh persepsi mahasiswa tentang peluang kerja dan status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dengan adanya penelitan ini, tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang peluang kerjaterhadap minat berwirausahapada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012.
2. Untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat berwirausahapadamahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang peluang kerja dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan berwirausaha terutama tentang peluang pekerjaan dan status sosial ekonomi orang tua

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan dorongan bagi mahasiswa agar rajin dan rutin mengunjungi perpustakaan guna untuk menunjang aktivitas pembelajaran.

### b. Bagi orang tua

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada orang tua bahwa keberhasilan akademik seseorang tidak hanya bergantung pada kecerdasan intelektual saja tetapi juga dibutuhkan dukungan dan perhatian penuh dari orang tua.

### c. Bagi Penulis

- 1) Menerapkan dan mempraktekan ilmu yang didapatkan dibangku perkuliahan.
- 2) Melatih dan membiasakan dalam penulisan karya ilmiah baik itu membuat maupun menyusun sebuah karya ilmiah.